31 Jan 2025

INDOPREMIER
Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
-11,13%	-1,45%	804,588

Jenis Reksa Dana
Reksa Dana Saham

Ringkasan Informasi Produk

Premier Ekuitas Makro Plus

Ticker:
-

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier Ekuitas Makro Plus bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas melaui pemilihan efek secara top down dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi Indonesia dan global serta kinerja masing-masing emiten

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit mudah dijual kembali
- Transparansi Informasi

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah | Menengah | **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil

Tanggal Peluncuran	**Tanggal Efektif**
05 Sep 2013	05 Sep 2013
No. Surat Pernyataan Efektif	**Jumlah Unit yang ditawarkan**
S-208/D.04/2013	5.000.000.000
NAB Total (Rp.)	**NAB/Unit (Rp.)**
5.831.743.996,69	804,588
Bank Kustodian	**Nomor Rekening Utama**
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	0088245-00-9
Kode ISIN	**Minimum Investasi Awal (Rp.)**
IDN000159100	10.000
Penjualan Minimum (Unit)	**Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)**
100	100% dari UP
Periode Penilaian	**Periode Investasi**
Harian	Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks.	**Biaya Bank Kustodian Maks.**
3% p.a.	0,2% p.a.
Biaya Pembelian Maks.	**Biaya Penjualan Maks.**
1% p.a.	0%-1% p.a.
Biaya Pengalihan Maks.	
0.5%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Ekuitas Makro Plus	-1,45%	-10,14%	-6,45%	-11,13%	-12,93%	-26,53%	-1,45%	-19,54%
JCI (Tolok Ukur)	0,41%	-6,14%	-2,02%	-1,37%	7,21%	19,68%	0,41%	75,50%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-

Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	12,04%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,52%

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir

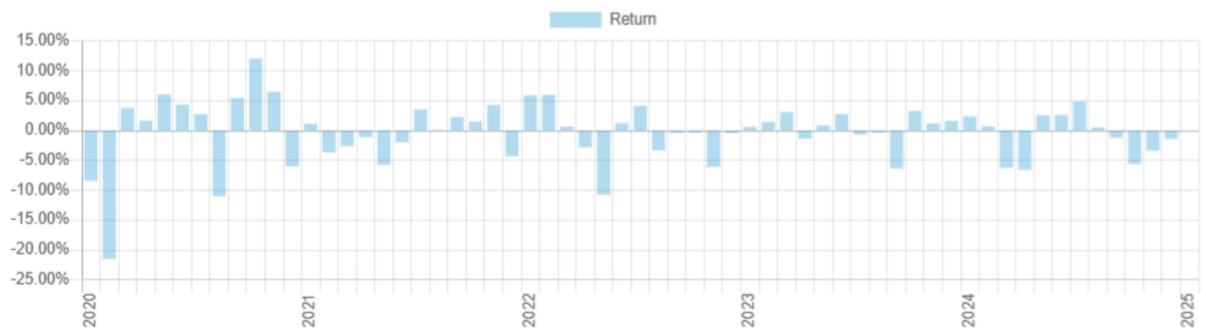

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
91,70%	0,00%
Kas	**Deposito**
0,58%	7,72%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
80% - 100%	0%

Instrumen Pasar Uang

0%-20%

Sektor

Barang Baku	*Brg. Konsumen Primer*	*Perindustrian*	*Energi*
0,00%	3,41%	9,93%	18,96%
Teknologi	*Brg. Konsumen Non-Primer*	*Kesehatan*	*Infrastruktur*
3,97%	12,96%	0,00%	7,46%
Properti & Real Estat	*Keuangan*	*Transportasi & Logistik*	
0,00%	34,93%	0,00%	

10 Kepemilikan Terbesar

- ASII - 5.00%
- BBCA - 7.54%
- BBNI - 7.68%
- BBRI - 7.52%
- BMRI - 7.38%
- BRIS - 5.17%
- Deutsche Bank AG (Deposito) - 7.72%
- PGAS - 5.06%
- PTBA - 5.11%
- TLKM - 7.46%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 0.41% MoM pada Januari 2025, ditutup pada level 7,109.20, meskipun terdapat aliran dana asing keluar di pasar reguler sebesar Rp3.97 triliun sejak awal tahun. Kinerja sektor positif dipimpin oleh teknologi, energi, dan keuangan, sementara sektor kesehatan, barang baku, dan industri mencatatkan kinerja negatif. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS ditutup menguat (DJIA 4.63%; S&P500 2.26%; Nasdaq 0.72%). Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 28-29 Januari 2025, Federal Reserve (Fed) mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 4.25-4.50%, menghentikan siklus pemotongan suku bunga setelah tiga kali pemotongan pada 2024. Keputusan ini didasarkan pada aktivitas ekonomi dan pasar tenaga kerja yang tetap kuat, inflasi yang masih di atas target, serta prospek ekonomi yang tidak pasti. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) 14-15 Januari memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.75%, suku bunga Deposit Facility menjadi 5.00%, dan Lending Facility menjadi 6.50%, konsisten dengan pertimbangan prakiraan inflasi 2025 dan 2026 yang tetap rendah dan terkendali dalam target 2.5±1%, stabilitas nilai tukar rupiah yang berkisar antara Rp16.135 hingga Rp16.300 per USD, serta untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 0.76% YoY pada Januari 2025, turun dari 1.57% YoY pada bulan sebelumnya, secara bulanan, deflasi sebesar -0.76% mtm, setelah inflasi sebesar 0.44% pada Desember. Performa Fund Premier Ekuitas Makro Plus underperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan -1.45% vs. 0.41% pada bulan Januari. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier Ekuitas Makro Plus akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, pertambangan, konsumer serta infrastruktur

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

IDX Indonesia Stock Exchange
reksa dana pahami, nikmati!